

**BENTUK DAN MAKNA REPRESENTASI EKSPRESI *HAJI*
PADA TOKOH FILM *KOKUHAKE* (2010) KARYA TETSUYA
NAKASHIMA**



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Ain Nurindah

1211622048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ain Nurindah
No. Registrasi : 1211622048
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Bentuk dan Makna Representasi Ekspresi *Haji* pada Tokoh Film *Kokuhaku* (2010) Karya Tetsuya Nakashima**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si
NIP. 197612282008122001

Pembimbing II

Dr. Frida Philiyanti, M.Pd.
NIP. 197409132009122002

Penguji I

Dr. Komara Mulya, M.Ed.
NIP. 197306162009121001

Penguji II

Viana Meilani Prasetyo, S.S., M.Pd.
NIP. 197105302005012001

Ketua Penguji

Dr. Komara Mulya, M.Ed.
NIP. 197306162009121001

Jakarta, 24 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Santi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197806082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ain Nurindah
No. Registrasi : 1211622048
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Bentuk dan Makna Representasi Ekspresi *Haji*
Pada Tokoh Film *Kokuhaku* (2010) Karya Testuya
Nakashima

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026



Ain Nurindah
NIM 1211622048



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ain Nurindah
NIM : 1211622048
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : ainnurindah27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

***BENTUK DAN MAKNA REPRESENTASI EKSPRESI HAJI PADA TOKOH
FILM KOKUHAKU (2010) KARYA TETSUYA NAKASHIMA***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2026
Penulis

(Ain Nurindah)

LEMBAR PERSEMBAHAN

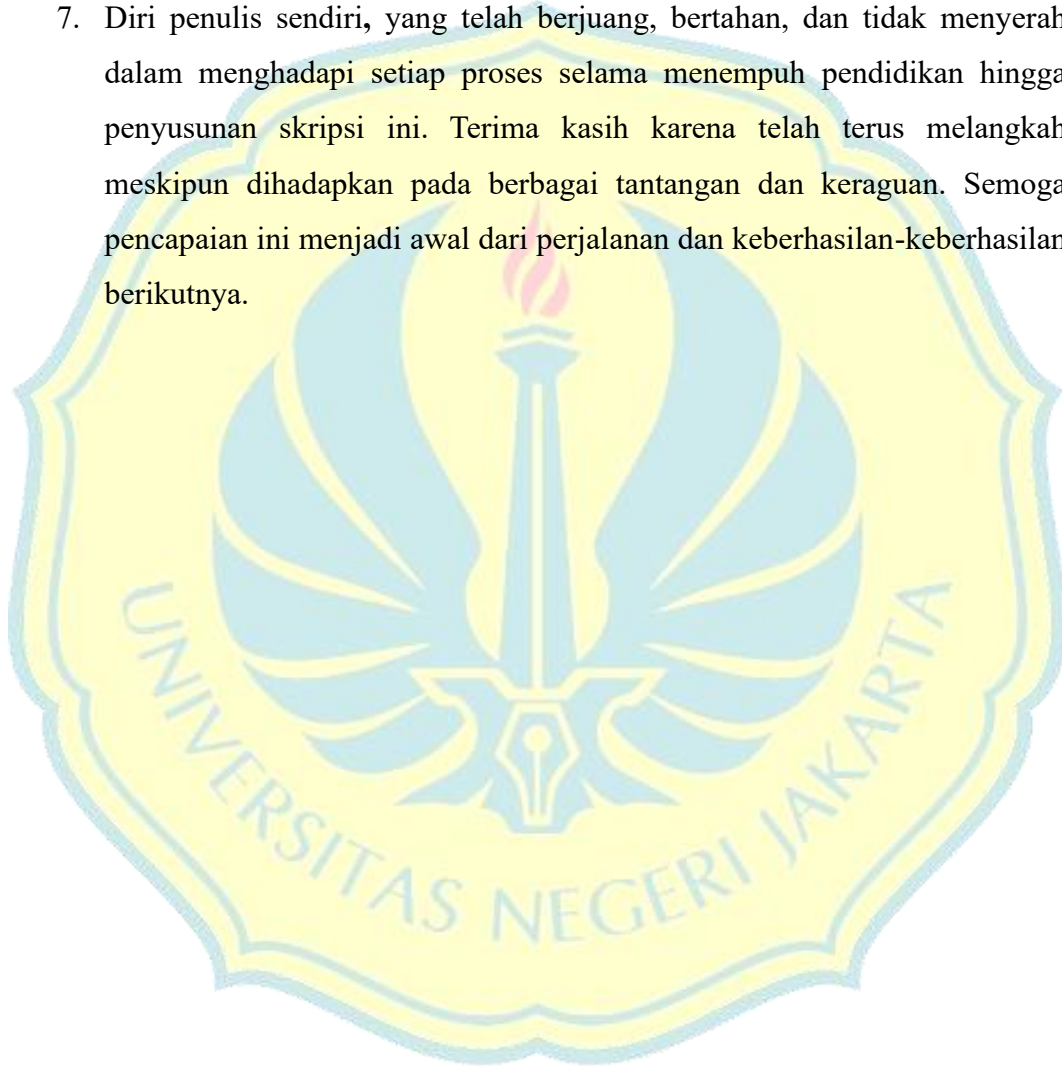
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan proses belajar, kerja keras, doa, dan berbagai tantangan yang pada akhirnya dapat dilalui atas izin Allah SWT. serta dukungan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa syukur, hormat, dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi, serta dukungan, baik secara moral maupun material, selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT. karena atas segala rahmat, petunjuk dan kemudahan yang diberikan selama proses penulisan penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis secara emosional dan material dalam menempuh pendidikan. Doa-doa mereka yang tak henti-hentinya dipanjatkan demi kelancaran penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan penulis dalam grup “Cumlaude 2026”, yaitu Elis, Novia, Rena, Diva, Chika, Alya, Nurul, Tyas, Syifa, Ara, dan Mili. Mereka yang selalu hadir mendampingi penulis, membuat keceriaan selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, menjadi teman bercerita suka dan duka, serta senantiasa memberikan pertolongan dan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman lainnya dalam grup “Indigidigidiw digidigidaw”. Azizi, Aga, Tyas, dan Raehan yang selalu memberi dukungan kepada penulis, selalu menjadi teman berbagi cerita, dan senantiasa menjadi teman untuk belajar bersama.
5. Seseorang yang selalu menemani penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berbagi cerita, memberikan

motivasi di setiap proses, serta selalu menemani dan menguatkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Teman-teman NGK 22 yang menjadikan kegiatan belajar dan kegiatan organisasi maupun kepanitiaan di prodi Pendidikan Bahasa Jepang menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tak terlupakan.
7. Diri penulis sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan keraguan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan dan keberhasilan-keberhasilan berikutnya.



Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi yang berjudul “Bentuk dan Makna Ekspresi *Haji* pada Tokoh Film *Kokuhaku* (2010) Karya Tetsuya Nakashima" dengan tepat waktu. Penelitian Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam prosesnya, penyelesaian skripsi ini berjalan lancar berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengambil waktu sejenak untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan bantuannya untuk para mahasiswa, serta sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
3. Ibu Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Komara Mulya, M.Ed. selaku dosen penguji I yang telah memberikan pencerahan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Viana Meilani Prasetyo, S.S., M.Pd. selaku dosen penguji II yang senantiasa memberikan saran, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

Jakarta, 24 Juli 2026

Penulis



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
要旨	xv
概要	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Akademis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of The Art</i>)	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	10
2.1.1 Sosiologi Sastra.....	10
2.1.2 Teori Representasi	11
2.1.3 Tokoh dan Penokohan	16
2.1.4 Konsep <i>Haji</i> (恥) dalam Budaya Jepang.....	19
2.1.5 Mise-en-scène	32
2.2 Kajian Penelitian Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
3.3 Prosedur Penelitian.....	39
3.4 Data dan Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Data.....	43
4.2 Karakteristik Tokoh.....	44
4.2.1 Shuya Watanabe	44
4.2.2 Naoki Shimomura	46
4.2.3 Mizuki Kitahara	48
4.2.4 Tokoh Pendukung.....	49
4.3 Hasil	50
4.4 Pembahasan.....	70
4.4.1 Bentuk dan Makna Representasi <i>Haji</i>	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Data Bentuk dan Makna Representasi Ekspresi <i>Haji</i> pada Tokoh Film <i>Kokuhaku</i> (2010) Karya Tetsuya Nakashima	52
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Penelitian Bentuk dan Makna Representasi Ekspresi <i>Haji</i> pada Tokoh Film <i>Kokuhaku</i> (2010) Karya Tetsuya Nakashima	38
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Shuya Watanabe.....	44
Gambar 4.2 Naoki Shimomura.....	46
Gambar 4.3 Mizuki Kitahara	48
Gambar 4.4 Noguchi Menunduk Malu.....	70
Gambar 4.5 Mizuno Menunduk Ketika Diejek Teman-temannya.....	73
Gambar 4.6 Shuya Menjawab Dengan Kecewa Karena Dipermalukan.....	75
Gambar 4.7 Naoki Tertunduk Ketika Teman-temannya Menatapnya	78
Gambar 4.8 Naoki Tertunduk Diam	80
Gambar 4.9 Mizuki Menunduk Malu Ketika Teman-temannya Mengejeknya ...	83
Gambar 4.10 Naoki Tidak Menatap dan Berbicara	86
Gambar 4.11 Semua Murid dalam Kelas Menunduk	88
Gambar 4.12 Mizuki Menyangkal Tuduhan Temannya	91
Gambar 4.13 Mizuki dikerumuni Teman-teman Sekelah.....	94
Gambar 4.14 Mizuki Menutup Email Miliknya	96
Gambar 4.15 Naoki Terdiam Ketika Diejek Oleh Shuya	99
Gambar 4.16 Shuya Tertunduk Malu Ketika Aibnya Dilontarkan Mizuki.....	101
Gambar 4.17 Shuya Berteriak Kepada Yuko-sensei Melalui Telepon.....	103
Gambar 4.18 Shuya Berteriak Melalui Telepon Membuat Orang Di sekitarnya Menatapnya	106
Gambar 4.19 Shuya Berlari Sembari Menangis Menghindar Dari Tatapan Orang-orang.....	109
Gambar 4.20 Shuya Menyangkal Ejekan Yuko-sensei	112
Gambar 4.21 Shuya Mendorong Gurunya Hingga Terjatuh dan Semua Orang Menatapnya	115
Gambar 4.22 Shuya Bersujud dan Menutup Mukanya dari Kerumunan	117

Intelligentia - Dignitas

ABSTRAK

Ain Nurindah, 2026. Bentuk dan Makna Representasi Ekspresi *Haji* pada Tokoh film *Kokuhaku* (2010) Karya Tetsuya Nakashima. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ekspresi *haji* (malu) yang direpresentasikan dalam film *Kokuhaku* (2010) serta makna representasi tersebut berdasarkan teori representasi Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dialog, ekspresi nonverbal, dan unsur visual (*mise-en-scène*) dalam film *Kokuhaku* (2010). Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, kemudian dianalisis melalui proses *encoding* dan *decoding* berdasarkan pendekatan *dominant-hegemonic reading*. Konsep *haji* dari Takie Sugiyama Lebra dan konsep *amae* dari Takeo Doi digunakan untuk memaknai representasi ke dalam empat kategori, yaitu *loss of face* (kehilangan muka), kegagalan menjadi bagian dari kelompok (*amae*), mekanisme kontrol sosial, serta estetika dan citra diri publik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 19 data yang merepresentasikan ekspresi *haji* dalam film *Kokuhaku* (2010). Representasi tersebut dibangun melalui aspek verbal, nonverbal, dan visual. Secara verbal, representasi *haji* dikonstruksi melalui penghinaan, tuduhan, pelabelan, penghakiman moral, penilaian negatif, pengungkapan sisi pribadi, pembelaan, dan penolakan. Secara nonverbal, *haji* direpresentasikan melalui perilaku seperti menundukkan kepala, menghindari kontak mata, diam, menarik diri, menangis, menutupi wajah, respons defensif, dan ledakan emosi. Dari segi makna, *loss of face* merupakan kategori paling dominan (14 data), diikuti kegagalan menjadi bagian dari kelompok (*amae*) serta estetika dan citra diri publik (masing-masing 2 data), dan mekanisme kontrol sosial (1 data). Temuan ini menunjukkan bahwa film *Kokuhaku* merepresentasikan *haji* terutama sebagai pengalaman kehilangan kehormatan ketika kelemahan atau identitas pribadi tokoh terbuka di hadapan orang lain.

Kata kunci: *haji*, budaya malu, representasi, *loss of face*, *Kokuhaku* (2010)

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Ain Nurindah, 2026. *Forms and Meanings of the Representation of Haji Expressions in the Characters of the Film Kokuhaku (2010) by Tetsuya Nakashima. Undergraduate Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. Universitas Negeri Jakarta.*

This study aims to describe the forms of haji (shame) expressions represented in the film Kokuhaku (2010) and the meanings of those representations based on Stuart Hall's theory of representation. This study employed a qualitative descriptive method, using dialogues, nonverbal expressions, and visual elements (mise-en-scène) in the film Kokuhaku (2010) as the data source. Data were collected through observation and note-taking techniques and analyzed through the processes of encoding and decoding within the dominant-hegemonic reading position. Takie Sugiyama Lebra's concept of haji and Takeo Doi's concept of amae were used to interpret the representations into four categories: loss of face, failure to belong to the group (amae), social control mechanism, and aesthetics and public self-image. The findings reveal 19 data representing haji expressions in the film Kokuhaku (2010). These representations are constructed through verbal, nonverbal, and visual aspects. Verbally, haji is represented through insults, accusations, labeling, moral judgment, negative evaluation, disclosure of private matters, defense, and denial. Nonverbally, haji is represented through behaviors such as lowering the head, avoiding eye contact, remaining silent, withdrawing, crying, covering the face, defensive responses, and emotional outbursts. In terms of meaning, loss of face was the most dominant category (14 data), followed by failure to belong to the group (amae) and aesthetics and public self-image (2 data each), while social control mechanism appeared in only one datum. These findings indicate that Kokuhaku primarily represents haji as an experience of losing honor when a character's weakness or personal identity is exposed to others.

Keywords: haji, shame culture, representation, loss of face, Kokuhaku (2010)

Intelligentia - Dignitas

要旨

アイン・ヌリンダー、2026年。中島哲也作品『告白』（2010年）における登場人物の恥表現の表象の形式と意味。卒業論文。ジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語教育プログラム。

本研究は、映画『告白』（2010年）における恥の表現と、その表象の意味をスチュアート・ホールの表象理論に基づいて明らかにすることを目的とした。研究方法には記述的定性的研究を用い、分析資料は映画『告白』（2010年）におけるセリフ、非言語表現、および映像表現（ミザンセーン）である。データは視聴・記録法によって収集し、ホールのエンコーディング／デコーディング理論におけるドミナント・ヘゲモニック・リーディングの立場から分析した。また、恥の意味の分析には、レブラ（Takie Sugiyama Lebra）の恥の概念と土居健郎の甘えの概念を用い、「*Loss of Face*（面子の喪失）」、「集団への帰属の失敗（甘え）」、「社会的統制」、および「美学と公的自己イメージ」の四つのカテゴリーに分類した。分析の結果、映画『告白』（2010年）において恥を表象するデータが19件確認された。恥の表象は、言語表現、非言語表現、および映像表現を通して構築されていることが分かった。言語表現では、非難、告発、レッテル貼り、道徳的評価、否定的評価、私的な事柄の暴露、弁明、否定によって恥が表象されていた。一方、非言語表現では、うつむく、視線をそらす、沈黙する、周囲との関わりを避ける、泣く、顔を覆う、防衛的な反応、感情を爆発させるなどの行動として恥が表象されていた。恥の意味では、「*Loss of Face*（面子の喪失）」が14件と最も多く、「集団への帰属の失敗（甘え）」および「美学と公的自己イメージ」がそれぞれ2件、「社会的統制」は1件であった。以上の結果から、『告白』は、登場人物の弱さや個人的なアイデンティティが他者の前で明らかになることによって生じる面子の喪失として恥を表象していることが明らかになった。

キーワード： 恥、恥文化、表象、*Loss of Face*、『告白』（2010）

Intelligentia - Dignitas

中島哲也作品『告白』（2010 年）における登場人物の恥表現の表象の形式と意味.

ジャカルタ国立大学
Ain Nurindah
ainnurindah27@gmail.com

概要

A. 背景

映画は単なる娯楽であるだけでなく、社会や文化を映し出すメディアでもある。映画でよく描かれる日本の文化的価値観の一つに「恥」がある。これは、名誉や自己のアイデンティティ、そして他者からの評価と密接に関連した恥の文化である。そのコンセプトを体現している映画の一つが、中島哲也監督の『告白』（2010 年）である。この映画が選ばれたのは、台詞や非言語的表現、視覚的要素を通じてハジの心情を描き出しており、その意味が直接的に伝えられるのではなく、さまざまな表現形式を通じて構築されているためである。したがって、本研究は、スチュアート・ホールの表象理論および杉山タキエ・レブラの恥概念を用いて、映画『告白』（2010 年）における恥の表現形態とその意味付けを分析することを目的とする。

B. 研究課題

以上の背景を踏まえ、本研究では次の研究課題を設定した。

1. 映画『告白』（2010 年）において、恥の表現はどのように表象されているのか。
2. 映画『告白』（2010 年）における恥の表現はどのような意味を持つのか。

C. 研究方法

本研究は質的記述研究である。研究対象は、中島哲也監督の映画『告白』（2010 年）である。データは、映画におけるセリフ、非言語表現、および映像表現から収集した。

データ収集には、観察・記録法（視聴・記録法）を用いた。映画を繰り返し視聴し、恥の表象に関係する場面を記録し、必要に応じてスクリーンショットを保存した。

データ分析では、スチュアート・ホールの表象理論を用いて、言語表現、非言語表現、および映像表現がどのように恥を表象しているかを分析した。また、恥の意味を考察するために、タキー・スギヤマ・レブラの恥の理論を用いた。さらに、映像表現については、ミザンセーヌの要素を参考にして分析した。

D. 研究結果及び考察

本研究では、『告白』（2010 年）における恥の表現について分析した。その結果、19 件のデータが得られた。分析の結果、恥は主にセリフ、非言語表現、映像表現を通して表象されていることが分かった。また、恥の意味は 4 つに分類することができた。

恥の意味	データ	件数
<i>Loss of Face</i> 「面子の喪失」	1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19	14
集団への帰属の失敗	9, 10	2
社会的統制	8	1
美学と公的な自己イメージ	3, 14	2

分析の結果、映画『告白』（2010 年）における恥の表象は、主に言語表現、非言語表現、および映像表現を通して構築されていることが明らかになった。例えば、データ 1 では、野口の私的なメールが教室で読み上げられることによって恥の状況が構築され、その後、野口はうつむき、沈黙するという非言語表現を示した。また、データ 14 では、由子先生から「単純な知能」「単純な仕掛け」と評価された修哉が「黙れ！」と叫び、自己イメージが脅かされたことに対する防衛的な言語反応を示した。さらに、データ 19 では、修哉が顔を覆いながら泣き、床にひざまずく姿が描かれ、恥による心理的苦痛が強い非言語表現として表象されていた。このように、本研究では、恥は「恥」や「恥ずかしい」といった語彙によって直接表現されるのではなく、他者からの評価によって生じる状況と、それに対する登場人物の言語的・非言語的反応を通して表象される傾向が確認された。

上の表から分かるように、*Loss of Face*（面子の喪失）が最も多く見られた。これは、映画の多くの場面で、登場人物が他者の前で名誉や自己イメージを失い、その結果として恥を表す言語的・非言語的反応が繰り返し描かれているためである。一方、「集団への帰属の失敗」、「社会的統制」、「美学と公的な自己イメージ」は比較的少数であり、本作では恥が主として他者からの評価による面子の喪失として表象されていることが明らかになった。

E. 結論

研究結果によると、『告白』（2010 年）におけるハジというキャラクターの描写は、台詞、非言語的表現、および視覚的要素を通じて構築されている。見られる感情表現には、沈黙、うつむき、視線をそらす、引きこもり、泣き出す、顔を覆う、否定、防御的な反応、そして感情の爆発などが含まれる。さらに、ブロッキング、ショットのサイズ、カメラアングル、照明、フレームの構図といった視覚的要素も、その表現をさらに際立たせている。

解釈に基づき、恥という表現には、*Loss of face*「面子の喪失」、集団への帰属の失敗、社会的統制、そして美学と公的な自己イメージという4つの意味があることが明らかになった。

これら4つの意味のうち、*Loss of face*「面目を失う」という意味が最も際立っている。というのも、この映画では、多くの登場人物が他人の前で名誉や自尊心を失う様子が描かれているからである。*Loss of face*「面子の喪失」という概念が支配的である背景には、登場人物たちのアイデンティティや不名誉が他者の面前で暴かれるという物語の展開が影響している。この知見は、レブラ（1983）による *Loss of face*「面子の喪失」の概念、すなわち他者からの評価によって名誉や自己像が失われるという定義と一致している。全体として、『映画』は、ハッジを、社会的関係や他者からの評価を通じて形成される文化的体験として描いている。

Intelligentia - Dignitas